BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi komputer sangat penting pengaruhnya terhadap perkembangan serta kemajuan suatu sekolah. Dengan menggunakan teknologi komputer dapat mempermudah penyediaan informasi, sehingga segala permasalahan dapat diselesaikan dalam waktu yang singkat. Pembayaran gaji/upah yang masih dilakukan secara tradisional/manual, membuat pegawai harus mencatat data dengan proses berulang kali dalam upaya menyusun laporan gaji/upah pegawai **(Muhammad & Asri, 2016).**

Masalah penggajian termasuk masalah yang rumit, sebab masalah ini tidak saja menyangkut beberapa rupiah seorang karyawan yang harus digaji atas pekerjaannya, melainkan juga memiliki implikasi yang luas ditinjau dari sistem pengupahan. Dengan adanya sistem komputerisasi ini diharapkan akan lebih mempermudah pekerjaan manusia, dimana komputer dibutuhkan untuk membantu dalam menghitung gaji agar lebih cepat dalam penghitungan. Efesien dalam penggunaan waktu penyelesaian dan terhindar dari kesalahan perhitungan **(Azizah, Mulyandi, & Monica, 2013).**

SMA Wachid Hasyim Pusat Surabaya merupakan sekolah menengah atas yang berdiri sejak 1967. Dalam melakukan proses pengolahan data penggajian pegawai masih menggunakan proses perhitungan secara manual dengan program bantu *MS.Excel*. Selain dapat menyebabkan terjadinya kesalahan perhitungan, hal ini juga membutuhkan waktu lama yang dapat menghambat proses penggajian. Berdasarkan latar belakang tersebut, Penulis melakukan penelitian berupa sistem informasi penggajian pegawai dengan menggunakan metode Prorata. Prorata adalah salah satu metode perhitungan penghasilan yang diberikan perusahaan kepada karyawan yang dipekerjakan **(Rafinska, 2020).** Metode hitung ini digunakan untuk mengupah karyawan yang tidak bekerja secara penuh, misalnya pekerja paruh waktu, pekerja yang *resign* atau baru masuk di tengah bulan, atau karyawan yang mengambil cuti di luar tanggungan. Ketentuan gaji prorata sebenarnya tidak tercantum dalam peraturan di Indonesia seperti pada UU Ketenagakerjaan No 13 Tahun 2003 maupun PP No.78 Tahun 2015 tentang Pengupahan, tetapi metode ini sering diterapkan oleh perusahaan karena dianggap paling adil bagi pekerja maupun perusahaan. Artinya, apabila

tidak bekerja penuh waktu, karyawan dibayar sesuai jam kerjanya. Ada tiga cara menghitung gaji dengan metode prorata yaitu berdasarkan hari kalender, berdasarkan hari kerja dalam periode tertentu, dan berdasarkan jam kerja **(Rommalla, 2020)**. Pada penelitian sebelumnya hanya menjelaskan tentang sistem informasi penggajian, dan dipenelitian lain menjelaskan metode prorata untuk perhitungan gaji pegawai. Belum ada yang menggabungkan untuk menerapkan metode prorata pada sebuah sistem informasi untuk menghitung penggajian pegawai. Di penelitian ini penulis menggunakan metode prorata berdasarkan jam kerja. Keluaran yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu perhitungan penggajian pegawai menggunakan metode Prorata yang diimplementasikan pada sebuah sistem informasi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka penulis mengidentifikasikan permasalahan sebagai berikut:

a. Bagaimana menerapkan metode Prorata untuk membangun sistem informasi penggajian pegawai?
b. Bagaimana hasil penerapan metode Prorata dalam pembuatan sistem informasi penggajian?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan mendalam maka memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi. Oleh sebab itu, membatasi hanya berkaitan dengan:

a. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang diambil langsung dari SMA Wachid Hasyim Pusat Surabaya.
b. Pembuatan sistem informasi ini menggunakan sublime text dengan *framework codeigniter*.
c. Keluaran yang dihasilkan pada penelitian ini berupa sistem informasi penggajian pegawai.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban atau sasaran yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah:

a. Mengimplementasikan metode Prorata untuk perhitungan penggajian pegawai pada sistem informasi.
b. Mengetahui seberapa baik metode Prorata untuk perhitungan penggajian pada sistem informasi

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, gambaran manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

a. Mengetahui penerapan metode Prorata untuk perhitungan penggajian pegawai pada sistem informasi.
b. Mengetahui bahwa dapat dibuatnya sebuah sistem informasi penggajian pegawai dengan metode Prorata.
c. Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi maupun referensi pada penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang berkaitan dengan sistem informasi penggajian pegawai.